



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran I

P3C MMEA

Nomor :(1).....

Tanggal :(2).....

PERMOHONAN PENYEDIAAN PITA CUKAI
MINUMAN YANG MENGANDUNG ETIL ALKOHOL
A.N. PT.....(3).....DL.....(4).....
NPPBKC.....(5).....TANGGAL.....(6).....
PERIODE PERSEDIAAN BULAN(7).....

PENGAJUAN (8)
☐ AWAL
☐ TAMBAHAN

LOKASI PENYEDIAAN (9)
☐ KPPBC/KPU
☐ KP DJBC

NO	JENIS MMEA	GOLONGAN DAN KADAR ALKOHOL	VOLUME/ ISI KEMASAN (ml/L)	JUMLAH KEMASAN	JUMLAH PESANAN (LEMBAR)
..(10).	...(11)...	...(12)...	...(13)...	...(14)...	...(15)...

Atas pita cukai yang telah kami pesan tersebut, apabila tidak direalisasikan dengan CK-1A sampai akhir tahun, kami bersedia dikenakan biaya pengganti penyediaan pita cukai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui
Kepala Kantor.....(16).....
ub.
Kepala Seksi.....(17).....

...(20).....(21).....
Pengusaha Pabrik/Importir



.....(18).....
NIP.....(19).....

.....(22).....



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nomor surat.
- Nomor (2) : Diisi tanggal surat.
- Nomor (3) : Diisi nama pabrik atau perusahaan yang mengajukan.
- Nomor (4) : Diisi lokasi pabrik atau perusahaan yang mengajukan.
- Nomor (5) : Diisi NPPBKC yang bersangkutan.
- Nomor (6) : Diisi tanggal NPPBKC.
- Nomor (7) : Diisi periode persediaan pita cukai, misalnya: Januari 2010 .
- Nomor (8) : Diisi pengajuan P3C dengan memilih salah satu periode pengajuan di bawahnya.
- Nomor (9) : Diisi lokasi penyediaan pita cukai dengan memilih salah satu lokasi di bawahnya.
- Nomor (10) : Diisi nomor urut.
- Nomor (11) : Diisi jenis MMEA yang diajukan penyediaan pita cukainya.
- Nomor (12) : Diisi golongan dan kadar alkohol MMEA yang diajukan penyediaan pita cukainya.
- Nomor (13) : Diisi volume/isi kemasan MMEA dalam ml/Liter.
- Nomor (14) : Diisi jumlah kemasan MMEA.
- Nomor (15) : Diisi jumlah pesanan pita cukainya dalam lembar.
- Nomor (16) : Diisi kantor dimana P3CM diajukan.
- Nomor (17) : Diisi unit yang menangani P3CM.
- Nomor (18) : Diisi tanda tangan dan nama pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3CM.
- Nomor (19) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai yang menandatangani P3CM.
- Nomor (20) : Diisi lokasi P3CM diajukan.
- Nomor (21) : Diisi tanggal P3CM diajukan.
- Nomor (22) : Diisi tanda tangan di atas materai dan nama lengkap importir yang mengajukan P3CM.

MENTERI KEUANGAN

ttd.

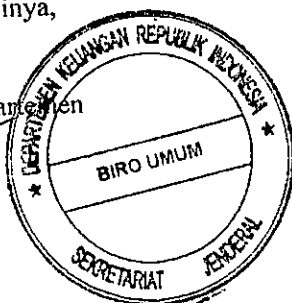
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan : sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.U. Departemen

Antoni Suharto
NIP 860041107





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 159/PMK.04/2009 TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN
MENTERI KEUANGAN NOMOR
108/PMK.04/2008 TENTANG PELUNASAN
CUKAI

CK-1A
Lembar: Asli/Kedua/Ketiga

Diisi oleh KPPBC(1)....

Nomor :

Tanggal :

Kode Kantor :

PEMESANAN PITA CUKAI MMEA

1. Nama Pabrik/Importir :(2).....
2. Alamat Pabrik/Importir :(3).....
3. Nama Pabrik/Importir :(4).....
4. NPPBKC :(5).....
5. Yang Diberi Kuasa :(6).....
6. Cara Pembayaran : Tunai/Kredit ? ☐ ☐
7. Jenis MMEA :(7).....
8. Golongan Tarif Cukai : 9. Warna Pita Cukai :

Seri	Merek	Kemasan	Isi	Gol tarif cukai	Lembar	Jumlah gol tarif cukai x Lbr x Seri	Jumlah Cukai (Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
...(8)...	...(9)...	...(10)...	...(11)...	...(12)...	...(13)...	...(14)...	...(15)....
Jumlah							

10. Dikurangi pengembalian cukai sesuai CK...(16)....Nomor.....(16).....Tgl.....(16)..... = Rp (17)....

Jumlah cukai yang seharusnya dibayar = Rp (18)...

11. Catatan Petugas

Nomor	Diserahkan Pita Cukai	Tanggal	Petugas Bea dan Cukai,
.....(19).....	(20).....(21)..... NIP.....

Setuju Dilayani
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(23).....
Pengusaha Pabrik/Importir/Kuasa, *)

.....(22).....
NIP.....

.....(24).....

*) Coret yang tidak perlu



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Halaman 2

I. Kolom untuk Bendaharawan

1. Bendaharawan DJBC di(25).....
2. Menerangkan bahwa Pabrik/ Importir *) di(26).....
3. Dokumen pemesanan pita cukai Nomor tanggal(27)....
4. Jumlah cukai yang seharusnya dibayar Rp.(28).....
(.....(29).....)
5. Pelunasan cukai secara tunai :
Dengan SSPCP Nomor..... tanggal.....(30)...
6. Pelunasan cukai secara kredit :
Dibukukan dalam Buku Rekening Kredit
Jilid....., Folio....., Pos.....(31)...
7. Penundaan pembayaran berakhir tanggal.....(32).....
8. Jenis jaminan.....(33)..... Nilai Jaminan Rp(34).....
(.....(35).....)
9. Nomor / Tanggal Bukti Penerimaan Jaminan.....(36).....
.....(37).....(38).....
Bendaharawan DJBC,
.....(39).....
NIP.....

II. Tanda Terima Pita Cukai

1. Nama Penerima Pita Cukai :(40).....
2. Alamat Penerima Pita Cukai :(41).....
3. Kuasa dari :(42).....

Pada hari ini telah menerima Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan
CK-1A Nomor tanggal(43)....

Yang menyerahkan:
Pejabat Bea dan Cukai,

.....(44).....
NIP.....

.....(45).....
Yang menerima:
Pengusaha Importir/Kuasa,*)

.....(46).....

III. Penyerahan Pita Cukai

Diberitahukan kepada Bendaharawan DJBC di(47).....,
Bahwa Pita Cukai yang dipesan dengan dokumen pemesanan CK-1A Nomor
.....(48)..... tanggal(48)..... telah diserahkan pada tanggal
.....(48).....

.....(49).....

Pejabat Bea dan Cukai,

.....(50).....

NIP.....



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

PETUNJUK PENGISIAN

- Nomor (1) : Diisi nomor , tanggal penerimaan dokumen, dan kode kantor penerima dokumen.
- Nomor (2) : Diisi nama pabrik atau perusahaan importir.
- Nomor (3) : Diisi alamat pabrik atau perusahaan importir.
- Nomor (4) : Diisi nama pengusaha pabrik atau importir.
- Nomor (5) : Diisi NPPBKC.
- Nomor (6) : Diisi nama yang diberi kuasa.
- Nomor (7) : Diisi jenis MMEA, misalnya: whiskey.
- Nomor (8) : Diisi seri pita cukai.
- Nomor (9) : Diisi merek MMEA.
- Nomor (10) : Diisi jumlah kemasan.
- Nomor (11) : Diisi jumlah isi per kemasan.
- Nomor (12) : Diisi tarif cukai berdasarkan golongan MMEA.
- Nomor (13) : Diisi jumlah lembar pita cukai yang dipesan.
- Nomor (14) : Diisi jumlah dalam rupiah.
- Nomor (15) : Diisi jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (16) : Diisi jenis, nomor, dan tanggal dokumen pengembalian.
- Nomor (17) : Diisi nilai pengembalian.
- Nomor (18) : Diisi jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (19) : Diisi nomor agenda penyerahan pita cukai.
- Nomor (20) : Diisi tanggal penyerahan pita cukai.
- Nomor (21) : Diisi tanda tangan dan nama petugas yang menyerahkan pita cukai.
- Nomor (22) : Diisi tanda tangan dan nama pejabat yang memberikan persetujuan.
- Nomor (23) : Diisi nama kota, tanggal, bulan, dan tahun permohonan.
- Nomor (24) : Diisi tanda tangan, nama jelas pemohon, dan stempel perusahaan.
- Nomor (25) : Diisi kantor tempat permohonan diajukan.
- Nomor (26) : Diisi nama dan lokasi perusahaan.
- Nomor (27) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan pita cukai.
- Nomor (28) : Diisi dengan angka, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (29) : Diisi dengan huruf, jumlah nilai cukai yang seharusnya dibayar.
- Nomor (30) : Diisi nomor dan tanggal SSPCP.
- Nomor (31) : Diisi berdasarkan data dari buku rekening kredit.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- Nomor (32) : Diisi tanggal jatuh tempo penundaan.
Nomor (33) : Diisi jenis jaminan yang diserahkan.
Nomor (34) : Diisi dengan angka, nilai jaminan yang diserahkan.
Nomor (35) : Diisi dengan huruf, nilai jaminan yang diserahkan.
Nomor (36) : Diisi nomor dan tanggal bukti penerimaan jaminan.
Nomor (37) : Diisi kota tempat kantor.
Nomor (38) : Diisi tanggal, bulan, dan tahun.
Nomor (39) : Diisi tanda tangan, nama, NIP, dan stempel kantor.
Nomor (40) : Diisi nama yang menerima pita cukai.
Nomor (41) : Diisi alamat yang menerima pita cukai (sesuai tanda pengenal).
Nomor (42) : Diisi nama perusahaan/nama pengusaha.
Nomor (43) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan.
Nomor (44) : Diisi tanda tangan, nama, dan NIP pejabat yang menyerahkan pita cukai.
Nomor (45) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun diterima.
Nomor (46) : Diisi tanda tangan dan nama terang penerima pita cukai.
Nomor (47) : Diisi nama kantor tempat permohonan diajukan.
Nomor (48) : Diisi nomor dan tanggal dokumen pemesanan dan tanggal penyerahan pita cukai.
Nomor (49) : Diisi kota, tanggal, bulan, dan tahun penyerahan pita cukai.
Nomor (50) : Diisi tanda tangan, nama terang, dan NIP pejabat yang menyetujui penyerahan.

MENTERI KEUANGAN

ttd.

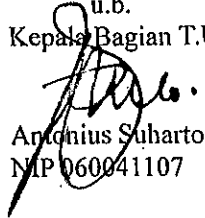
SRI MULYANI INDRAWATI

Salinan : sesuai dengan aslinya,

Kepala Biro Umum

u.b.

Kepala Bagian T.U. Departemen


Antonius Suharto
NIP 060041107

